

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
DENGAN INTEGRASI KARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK LISTRIK DINAMIS KELAS X SEMESTER II
SMA NEGERI 1 STABAT T.A. 2011/2012**

Habiba Ramadhani (NIM 408121054)

ABSTRAK

Model kooperatif tipe STAD, yaitu suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dalam bentuk kelompok. Model pembelajaran ini diintegrasikan dengan pendidikan karakter, sehingga selain hasil belajar, pembentukan karakter juga menjadi masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD integrasi karakter terhadap pembentukan karakter dan hasil belajar fisika siswa kelas X Semester II pada materi pokok Listrik Dinamis di SMA Negeri 1 Stabat T.A 2011/2012.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester II SMA Negeri 1 Stabat yang berjumlah delapan kelas. Sampel penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X_B (sebagai kelas eksperimen) dan kelas X_A (sebagai kelas kontrol) yang masing-masing berjumlah 28 orang yang ditentukan dengan cara *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian ini berupa tes dan lembar observasi. Tes berjumlah 15 item bentuk pilihan ganda dengan 5 option, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t satu pihak.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 33,43 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 42,22. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD integrasi karakter dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 69,34 dan kelas kontrol 61,96. Penelitian ini juga memperhatikan pembentukan karakter pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan kemudian dilihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD integrasi terhadap pembentukan karakter siswa. Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pembentukan karakter siswa pada kelas eksperimen meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan keempat, sedangkan pada kelas kontrol ada yang meningkat dan ada pula yang menurun. Secara keseluruhan diperoleh bahwa pembentukan karakter siswa pada kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol dengan persentase peningkatan sebesar karakter sebesar 10%. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,008$ sedangkan $t_{tabel} = 1,673$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,008 > 1,673$) maka H_0 ditolak, dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD integrasi karakter terhadap pembentukan karakter dan hasil belajar fisika siswa pada materi pokok Listrik Dinamis di SMA Negeri 1 Medan T.A 2011/2012.